

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Internet of Things* (IoT) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap risiko *fraud* pada industri perbankan di Purwokerto, hal ini berarti semakin handal (canggih) dan masif penerapan IoT, maka akan mengurangi tingkat risiko *fraud* di industri perbankan di Purwokerto.
2. Blockchain berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko fraud pada industri perbankan di Purwokerto, hal ini berarti semakin masif penerapan Blockchain, maka akan meningkatkan tingkat risiko fraud di industri perbankan di Purwokerto, begitu pula sebaliknya.
3. Tekanan berpengaruh positif terhadap risiko fraud pada industri perbankan di Purwokerto, hal ini berarti semakin tinggi tekanan pada lingkungan kerja, maka akan meningkatkan tingkat risiko fraud di industri perbankan di Purwokerto, begitu pula sebaliknya.
4. Kesempatan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap risiko fraud pada industri perbankan di Purwokerto, hal ini berarti semakin tinggi kesempatan yang didapatkan atau diketahui, maka akan meningkatkan tingkat risiko fraud di industri perbankan di Purwokerto, begitu pula sebaliknya.
5. Rasionalisasi berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap risiko fraud pada industri perbankan di Purwokerto, hal ini berarti semakin

pegawai tersebut berfikir rasional, maka akan mengurangi tingkat risiko *fraud* di industri perbankan di Purwokerto.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa implikasi yang bisa digunakan untuk pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut adalah implikasi yang bisa disimpulkan:

1. Implikasi Teori

- a. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyebutkan bahwa suatu instansi atau lembaga menggunakan teknologi dengan berdasarkan beberapa pertimbangan, dimana pertimbangan tersebut disesuaikan dengan kemampuan atau kapabilitas dari perusahaan itu untuk dapat menerapkan teknologi IoT dan Blokchain secara menyeluruh. Variabel Blokchain tidak sejalan dengan model penelitian dan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa, blokchain berpengaruh negatif terhadap risiko *fraud*, hal ini mungkin dikarenakan meskipun penerapan blokchain dianggap aman, namun dapat menciptakan ruang *fraud* jika perusahaan belum siap dengan segala kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan sistem dari Blokchain.
- b. Variabel Rasionalisasi tidak sejalan dengan model penelitian dan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa, rasionalisasi berpengaruh positif terhadap risiko *fraud*.

2. Implikasi Praktis

- a. Industri perbankan di Purwokerto sebaiknya terus berinvestasi dalam pengembangan dan penerapan teknologi IoT yang lebih canggih. IoT yang lebih andal dan luas dapat membantu meningkatkan keamanan, mengurangi potensi penipuan, dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Selain itu, peningkatan kecanggihan sistem IoT juga dapat mempercepat deteksi dan respon terhadap ancaman keamanan, sehingga potensi *fraud* dapat diminimalkan.
- b. Implementasi teknologi ini perlu dilakukan dengan lebih hati-hati. Meskipun blockchain memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi, penerapannya di industri perbankan perlu disertai dengan kontrol yang lebih ketat dan mitigasi terhadap celah-celah yang dapat dieksploitasi oleh pelaku fraud. Oleh karena itu, selain memperkuat penerapan teknologi blockchain, perbankan di Purwokerto perlu menambahkan langkah-langkah pengamanan tambahan untuk mengurangi dampak dari potensi risiko fraud yang ditimbulkan.
- c. Industri perbankan di Purwokerto sebaiknya fokus pada manajemen stres dan penciptaan lingkungan kerja yang sehat. Hal ini dapat mencakup pelatihan manajemen tekanan, dukungan psikologis bagi karyawan, dan penerapan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. Mengurangi tingkat tekanan yang tinggi

di tempat kerja dapat membantu mengurangi potensi fraud yang dilakukan oleh individu yang merasa tertekan.

- d. Penting untuk melakukan pengendalian internal yang ketat, hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesempatan fraud, bank di Purwokerto harus memastikan bahwa kebijakan pengawasan dan pengendalian transaksi lebih ketat, serta mengurangi peluang bagi individu untuk melakukan tindakan yang merugikan. Penggunaan teknologi canggih, seperti sistem audit otomatis dan pemantauan transaksi secara real-time, dapat membantu mengurangi kesempatan yang dimiliki oleh pelaku fraud.
- e. Bank di Purwokerto harus fokus pada pembinaan budaya etika dan integritas di kalangan karyawan, termasuk didalamnya memberikan pelatihan tentang nilai-nilai profesionalisme, menciptakan sistem penghargaan dan sanksi yang jelas, serta memastikan bahwa karyawan memahami konsekuensi dari tindakan fraud, sehingga jika pegawai mampu berpikir secara rasional dan etis, maka potensi *fraud* dapat berkurang secara signifikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada industri perbankan yang berada di Purwokerto saja. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih luas mengenai *Internet of Things* (IoT), Blokchain, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Risiko *Fraud*.

2. Penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan karena masih sedikitnya artikel atau jurnal yang membahas topik analisis pengaruh IoT dan Blockchain dalam mengurangi risiko *fraud* atau tindakan *fraud* di industri perbankan, terkhusus yang membahas tentang teknologi Blockchain.

